



BADAN POM



Kiat kiat memilih Jajanan yang Aman

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Amati air pencuci peralatan bersih dan selalu diganti dan memiliki fasilitas cuci tangan untuk pekerja yang terpisah dengan tempat untuk mencuci peralatan.

- Amati apakah penjual pangan tidak sakit dan mengenakan baju serta perlengkapan lainnya (celemek, tutup kepala) yang bersih. Kuku dan tangannya bersih dan menutup luka dengan plester kedap air.

- Amati apakah penjual pangan selalu mencuci tangan dengan baik dan tidak memegang benda lain selama menangani pangan. Penjual harus menggunakan alat bantu yang bersih bila memegang pangan.



- Penjual tidak boleh melakukan praktek yang buruk selama menangani pangan (misalnya merokok, meludah, makan, memegang rambut, hidung, wajah atau anggota tubuh yang lain)

- Beli dan pilih pangan yang telah dimasak dengan baik. Pangan berkuah harus dimasak hingga kuahnya mendidih. Belilah pangan jajanan yang masih panas dan langsung dimakan setelah panasnya hilang

- Belilah pangan yang di letakkan di atas meja, tidak hanya dialas plastik di lantai atau di tanah

- Jangan membeli pangan yang bau dan penampakannya menyimpang. Jangan sayang membuang pangan dengan bau menyimpang.

- Belilah pangan yang dikemas dengan kertas, plastik, atau kemasan lainnya yang bersih dan aman.

- Belilah pangan jajanan yang harusnya dingin tetap dingin. Jangan membeli minuman yang dibuat dengan menggunakan air mentah atau dicampur es yang kotor.



Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang

Komplek Perkantoran Pemerintah Kep. Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Unit Layanan Pengaduan Konsumen:

☎ (0717) 434705, 439278

☎ 0811-7821-666

✉ bpompp@gmail.com

📷 bpom.pangkalpinang

🐦 @bpompangkalpng

📘 BPOM Pangkalpinang

● Pangan jajanan yang aman

Pangan jajanan termasuk dalam kategori pangan siap saji yaitu makanan dan minuman yang dijual untuk langsung dikonsumsi tanpa proses penanganan atau pengolahan lebih lanjut. Pangan jajanan yang dijual di berbagai tempat banyak ragamnya, ada baso, mie goreng, nasi goreng, ayam goreng, burger, cakue, cireng, cilok, cimol, baso tahu, arumanis, gulali, es jepit, es lilin dan masih banyak yang lainnya. Pangan jajanan yang aman adalah pangan jajanan yang bebas dari: bahaya fisik, bahaya kimia dan bahaya biologis.



● Apakah bahaya Fisik, Kimia dan Biologis itu?

Bahaya fisik dapat berupa benda asing yang terdapat pada pangan. Contohnya : rambut, kuku, perhiasan, serangga mati, batu atau kerikil, potongan ranting atau kayu, pecahan gelas atau kaca, potongan plastik dan potongan kaleng.

Bahaya kimia dapat berupa cemaran bahan kimia yang masuk ke dalam pangan, dan karena racun yang sudah terkandung di dalam bahan pangan. Contoh cemaran kimia misalnya cairan pembersih, pestisida, cat, minyak, bahan kimia berbahaya lainnya. Contoh racun yang sudah terkandung dalam bahan pangan misalnya racun pada : jamur beracun, singkong racun, jengkol, ikan buntel, dan sebagainya. Bahaya biologis dapat disebabkan oleh mikroba patogen/penyebab keracunan pangan. Jenis mikroba penyebab keracunan pangan adalah virus, parasit, kapang dan bakteri.

● Bagaimana memilih pangan jajanan yang aman?

1. Aman dari Bahaya Fisik

- Hindari pangan yang dijual di tempat terbuka dan tanpa penutup atau tanpa kemasan.
- Hindari pangan yang dijual oleh pekerja yang sembrono dan mengenakan perhiasan tangan yang berpeluang untuk lepas dan jatuh ke dalam pangan.
- Hindari pangan yang pembungkusnya distapler dan amati kondisi pangan sebelum dikonsumsi. Apakah ada benda asing di dalamnya ?

2. Aman dari Bahaya Kimia

- Beli pangan yang dijual di tempat yang bersih dan terlindungi dari: matahari, debu, hujan, angin dan asap kendaraan bermotor dan hindari pangan jajanan di tempat yang kotor atau tercemar.



- Jangan membeli pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau kertas koran.
- Jangan terpedaya oleh harga murah. Pangan yang mengandung bahan pangan sintetis berlebihan atau bahan tambahan terlarang dan berbahaya biasanya dijual dengan harga sangat murah.
- Amati warnanya. Jika warna makanan atau minuman terlalu mencolok atau terlalu cerah maka besar kemungkinan pangan tersebut mengandung pewarna tekstil/atau pewarna kain.

- Cicipi dulu rasanya. Jika terdapat rasa yang menyimpang maka besar kemungkinan pangan tersebut mengandung bahan berbahaya atau bahan tambahan pangan yang berlebihan. Sebagai contoh jika ada rasa pahit setelah mengonsumsi es campur, maka produk tersebut mungkin mengandung sakarin yang berlebihan. Penggunaan pengawet benzoat yang berlebihan akan memberikan rasa sepat pedas yang menggetarkan alat pengecap kita.

Waspada! pangan gorengan yang terlihat berwarna gelap dan lebih keras dari normalnya. Gorengan ini mungkin sisa yang tidak habis terjual pada hari sebelumnya dan digoreng ulang.



3. Aman dari Bahaya Biologis

- Beli pangan yang dijual di tempat yang bersih, dan terlindungi dari matahari, debu, hujan, angin dan asap kendaraan bermotor dan jangan di tempat yang kotor atau ada sampah. Pilih tempat yang bebas dari serangga dan hama.
- Beli pangan yang ditutup untuk melindunginya dari pencemaran. Amati pedagang apakah mencuci peralatan masak dan bahan pangan dengan baik. Amati juga lap yang digunakan, apakah kondisinya terpisah untuk lap perabotan pangan dari penggunaan untuk tujuan lain.